

RINGKASAN

Pengaruh Manajemen Pakan Terhadap Performa Ayam Broiler di CV. Karomah Unggas Jaya Farm – Sentral Unggas Perkasa (SUP). Muhammad Naufal Alfatih. NIM C31181786, Tahun 2022, halaman Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Suluh Nusantoro, S.Pi., M.Sc (Dosen Pembimbing).

Ayam broiler adalah penyumbang terbesar terhadap produksi daging nasional. Kebutuhan produksi daging nasional 56,6% disumbang dari ayam broiler. Keberhasilan produksi ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor yaitu mortalitas, konsumsi pakan, bobot badan akhir, dan feed conversion ratio. Tujuan dari perusahaan ayam broiler adalah dalam upaya memenuhi protein hewani, meningkatkan pendapatan peternak dalam segi ekonomi, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Tujuan dari pengamatan ini yaitu menganalisa dan mempelajari pengaruh manajemen pakan terhadap performa ayam broiler di CV. Karomah Unggas Jaya Farm (SUP) Lumajang.

Dalam pengamatan ini pemeliharaan ayam broiler harus memperhatikan beberapa hal seperti, ayam broiler, manajemen pakan, pakan, konsumsi pakan, konversi pakan, penambahan bobot badan dan mortalitas. Hal – hal tersebut adalah beberapa faktor yang dapat menunjang produksi ayam agar optimal dan sesuai hasil yang di targetkan.

Pengamatan ini dimulai pada tanggal 15 Agustus – 13 Oktober Tahun 2020. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk menganalisa dan mempelajari pengaruh manajemen pakan terhadap performa ayam broiler, sehingga dapat memaksimalkan produksi ayam broiler. Parameter yang diamati meliputi: *feed conversion ratio* (FCR), penambahan bobot badan (PBB), konsumsi pakan dan mortalitas.

Hasil dari pengamatan manajemen pakan terhadap performa ayam broiler itu berpengaruh, karena manajemen pakan yang baik itu menunjang performa ayam broiler agar dapat berproduksi dengan baik dan optimal. Sehingga dapat memperoleh hasil produksi yang diharapkan peternak. Nilai FCR kedua strain selama pemeliharaan 36 hari yaitu strain Lohmann sebesar 1,03 dan strain Cobb sebesar 1,3. Nilai konsumsi pakan kumulatif kedua strain, yaitu strain Lohmann

2.307,53 g/ekor dan strain Cobb 3.552,81 g/ekor. Nilai PBB kedua strain, strain Lohman sebesar 1.899 gram/ekor dengan rata-rata PBB 316,5 gram/ekor/bulan dan strain Cobb sebesar 1.755 gram/ekor dengan rata-rata PBB 292,5 gram/ekor/bulan. Total mortalitas selama pemeliharaan pada strain Lohmann sebanyak 967 ekor dengan presentase 9,60 % dan pada strain Cobb total mortalitas sebanyak 1.125 ekor dengan presentase 10,23%.